

**PERANAN METODE KARYAWISATA (*FIELD-TRIP*) DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA DINI
DI PAUD ANNISA PEKAJANGAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

BADI'ATUL FITRIYAH

NIM. 202 121 0 171

| | | |
|-----------------|---|---------------|
| ASAL BUKU INI | : | Penulis |
| PENERBIT/HARGA | : | |
| TGL. PENERIMAAN | : | 9-4-2015 |
| NO. KLASIFIKASI | : | PAI. 15.0.120 |
| NO. INDUK | : | 15.120.21 |

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BADI'ATUL FITRIYAH

NIM : 2021210171

Jurusan : S.1 Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul“ **PERANAN METODE KARYAWISATA (FIELD-TRIP) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD ANNISA PEKAJANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 September 2014

Yang menyatakan



BADI'ATUL FITRIYAH

NIM. 202 121 0 171

Dr. Sopiah, M.Ag.

Kauman No.21 RT 06, RW 03 Wiradesa

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 09 September 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Badi'atul Fitriyah

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : BADI'ATUL FITRIYAH

NIM : 2021210171

JUDUL : **PERANAN METODE KARYAWISATA (FIELD-TRIP)
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
ANAK USIA DINI DI PAUD ANNISA PEKAJANGAN
KEDUNGWUNI PEKALONGAN.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 September 2014

Pembimbing



Dr. Sopiah, M.Ag.

NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **BADI'ATUL FITRIYAH**

NIM : **2021210171**

Judul : **PERANAN METODE KARYAWISATA (*FIELD-TRIP*)
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
ANAK USIA DINI DI PAUD ANNISA PEKAJANGAN
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 6 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.

Ketua

Muthoin, M. Ag.

Anggota

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.

PNIP 197101151998031005

PERSEMBAHAN

- **Bapak dan Ibu Tercinta, atas segala dorongan moril maupun materiil serta do'a restunya**
- **Kakak-kakakku tersayang, atas segala bantuannya**
- **Untuk teman dan sahabat terkasih**
- **Pendamping hidupku yang masih dirahasiakan Allah**
- **Almamaterku**

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.

(Qs. Al Hujurat:13)

ABSTRAK

Badi'atul Fitriyah. 2014. Peranan Metode Karyawisata (*Field- Trip*) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Jurusan/ Progam Studi: Tarbiyah/ S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. Sopiah, M. A g.

Kata Kunci : Pelaksanaan Metode Karyawisata, Keaktifan Belajar Anak Usia Dini

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Setiap pendidik akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan yang mempunyai cara yang khas, seperti halnya metode karyawisata yang dilaksanakan di PAUD Annisa, pendidik di sana beranggapan bahwa melalui metode tersebut dapat membangkitkan minat anak terhadap sesuatu hal sehingga membuat anak semakin aktif dalam pembelajarannya.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan metode karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan? bagaimana keaktifan anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan? bagaimana peranan metode karyawisata dalam meningkatkan keaktifan belajar pada anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode karyawisata yang ada di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan, untuk mendeskripsikan keaktifan belajar anak di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan, untuk mengetahui peranan metode karyawisata dalam meningkatkan keaktifan belajar anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan. Kegunaan teoritis untuk menambah wawasan keilmuan dalam memahami metode karyawisata dan keaktifan belajar anak usia dini.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan ialah sebagai hiburan ketika anak mengalami kejenuhan belajar dalam ruang kelas terus menerus. Sehingga dengan adanya metode karyawisata ini anak akan lebih banyak beraktivitas dan mempelajari hal-hal yang belum mereka jumpai. Melalui karyawisata anak usia dini mendapat kesempatan untuk menumbuhkan minat anak kepada sesuatu hal, memperluas perolehan informasi, pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan hidup bermasyarakat, juga memperkaya lingkup program kegiatan belajar PAUD yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas ridho Nya dan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan untuk manusia terbaik sepanjang zaman dan teladan terbaik seluruh manusia, Rasulullah SAW. Tak lupa kami haturkan salam kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa berjuang meneruskan sunnah Rasulullah.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi Strata Satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Adapaun judulnya adalah "Peranan Metode Karyawisata (*Field-Trip*) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan."

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, M.A selaku wali studi yang telah membantu dan mengampu selama penulis menyelesaikan studinya.
5. Segenap dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan pendidikan selama penulis menempuh pendidikan di STAIN Pekalongan.

6. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga penulis yang dengan tulus ikhlas selalu memberi dorongan dan motivasi serta dukungan moril maupun materil.
7. Aparatur Perpustakaan yang telah bersedia dalam melayani penulis selama dalam sirkulasi peminjaman buku serta data-data yang penulis butuhkan.
8. Seluruh civitas akademik STAIN Pekalongan.
9. Dan teman-teman serta semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi pihak yang merasa mempunyai kepentingan. Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari keterbatasan yang ada, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang ditujukan sebagai perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Pekalongan, 09 September 2014

Yang Menyatakan



Badi'atul Fitriyah

NIM. 202 121 0 171

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Metode Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II METODE KARYAWISATA DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA PAUD | |
| A. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)..... | 19 |
| 1. Pengertian Anak Usia Dini (PAUD)..... | 19 |
| 2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini..... | 20 |
| 3. Model dan Pendekatan Pembelajaran di PAUD..... | 23 |
| B. Metode Karyawisata | 24 |
| 1. Pengertian Metode Karyawisata | 24 |
| 2. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Metode Karyawisata | 29 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Karyawisata | 31 |
| 4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Karyawisata | 34 |

| | |
|---|----|
| C. Keaktifan Belajar | 38 |
| 1. Pengertian Keaktifan Belajar | 38 |
| 2. Jenis-Jenis Aktivitas dan Partisipan | 41 |
| 3. Mengaktifkan Belajar Peserta Didik..... | 44 |

BAB III KEGIATAN PEMBELAJARAN DI PAUD ANNISA

PEKAJANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

| | |
|--|----|
| A. Profil PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan | 48 |
| 1. Letak dan Sejarah Berdiri | 48 |
| 2. Visi dan Misi | 50 |
| 3. Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2013/2014..... | 51 |
| 4. Keadaan Obyektif PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan..... | 52 |
| B. Pelaksanaan Metode Karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan | 58 |
| C. Keadaan Keaktifan Belajar Peserta Didik PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan | 66 |

BAB IV PERANAN METODE KARYAWISATA DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA DINI

| | |
|--|----|
| A. Analisis Pelaksanaan Metode Karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan..... | 72 |
| B. Analisis Keaktifan Belajar Anak Usia Dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan..... | 75 |
| C. Analisis Peranan Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan | 78 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran-saran | 83 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 1. PEDOMAN WAWANCARA**
- 2. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**
- 3. SURAT IJIN PENELITIAN**
- 4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN**
- 5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| I. Daftar data peserta didik kelompok bermain Annisa Pekajangan | 54 |
| II. Daftar data pendidik dan kependidikan kelompok bermain Annisa Pekajangan..... | 54 |
| III. Daftar data sarana dan prasarana sekolah..... | 55 |
| IV. Daftar data perlengkapan kelas kelompok bermain Annisa Pekajangan | 56 |
| V. Daftar prestasi akademik/non akademik kelompok bermain Annisa Pekajangan tahun 2013/2014..... | 57 |
| VI. Daftar kegiatan pembelajaran di luar kelas PAUD Annisa Pekajangan . | 60 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu peserta didiklah yang lebih aktif, bukan pendidik. Pendidik hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.¹

Dalam kegiatan belajar mengajar anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif mencapainya.² Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan³

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 44.

²*Ibid.*, hlm. 38.

³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-19 (Jakarta: CV Rajawali, 2011), hlm. 100.

Dalam memulai pelajaran apapun, sangat perlu menjadikan peserta didik aktif semenjak awal. Jika tidak, kemungkinan besar kepasifan peserta didik akan melekat seperti semen yang butuh waktu lama untuk mengeringkannya.⁴ Perlu diketahui bahwa proses belajar yang bermakna adalah proses belajar yang melibatkan berbagai aktivitas para peserta didik. Untuk itu pendidik harus berupaya untuk mengaktifkan kegiatan belajar tersebut. Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik diantaranya ialah melalui karyawisata. Kadang kadang dalam proses belajar mengajar peserta didik perlu diajak keluar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu dikatakan teknik atau metode karyawisata.

Metode Karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik kesuatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari sesuatu.⁵ Meskipun kegiatan ini di luar kelas, namun karyawisata bukan piknik melainkan "memindahkan" kelas untuk sementara keluar. Karyawisata memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan dan mempererat hubungan antara sekolah dan lingkungan masyarakat. Metode karyawisata dapat dijadikan pilihan ketika anak mengalami kejenuhan belajar dalam ruang kelas terus menerus. Dengan metode mengajar yang monoton, mereka membutuhkan suasana baru karena kehidupan di antara ke empat dinding kelas sangat terbatas. Karyawisata

⁴Melvin L Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Cet. Ke-4 (Bandung: Nuansa, 2012). hlm.61.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zaen, *op.cit.*, hlm.93.

dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar.

Selama berkaryawisata anak dapat melatih diri berdisiplin, menghargai alam, menghargai teman, membangun sikap positif terhadap lingkungannya, dan bekerja sama. Aspek yang dilatih itu memang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan karyawisata. Dengan kondisi seperti itu anak dilatih membiasakan diri yang akhirnya akan mengembangkan aspek sosial emosional dan pembentukan serta penanaman moral dan nilai-nilai agama.⁶

PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan proses melalui tatap muka dan kontak langsung antara peserta didik dengan pendidik. PAUD ini sudah menerapkan metode karyawisata dalam proses belajar mengajarnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, di sana masih terdapat beberapa anak yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, semua itu bisa dilihat berdasarkan keaktifan anak yang masih rendah, anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, anak kurang berani berbicara dengan pendidik atau orang dewasa, anak enggan bergabung dengan anak-anak lain, membatasi diri dalam pergaulan, dan anak tidak banyak bicara (pendiam).

⁶Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak Kanak* (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hlm. 157.

Namun dengan adanya metode karyawisata pengetahuan dan pemahaman para peserta didik bertambah karena pengalamannya selama melakukan karyawisata. Dalam prosesnya karyawisata itu dilakukan dengan menghubungkan konsepsi yang telah disampaikan dengan situasi yang ada pada objek wisata sehingga itu benar-benar dapat mengaktifkan para peserta didik.⁷

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauh mana peranan metode karyawisata dalam meningkatkan keaktifan belajar anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “Peranan Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Anak Usia Dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.” dengan alasan sebagai berikut:

1. Metode karyawisata dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai motivasi anak dalam memupuk rasa cinta terhadap lingkungan yang di amanahkan Allah SWT Yang Maha Pencipta.
2. Dengan metode karyawisata dalam suatu aktifitas pembelajaran dapat mewujudkan pendidikan yang humanis dan dapat merangsang anak dalam mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan lewat pengetahuannya serta dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran.

⁷ Siti Munawaroh, Pendidik Paud Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan, Wawancara pribadi, Pekalongan, 12 November 2013

3. Pemilihan lokasi di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan karena di PAUD ini memiliki keunikan tersendiri dalam melaksanakan pembelajaran untuk anak usia dini yaitu dengan adanya metode karyawisata yang mana metode tersebut dilaksanakan setiap bulan. Berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya yang terkadang hanya melaksanakan metode tersebut di akhir semester.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan ?
2. Bagaimana keaktifan belajar anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan ?
3. Bagaimana peranan metode karyawisata dalam meningkatkan keaktifan belajar pada anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan ?

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah.

Adapun istilah yang dipandang perlu mendapatkan penegasan adalah:

1. Peranan

Peranan adalah fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan.⁸

2. Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah suatu cara penguasaan bahan pengajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati secara langsung.⁹

3. Keaktifan

Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif.¹⁰

4. Belajar

Belajar adalah berbuat dan sekaligus merupakan proses yang membuat anak didik harus aktif.¹¹

5. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi.¹²

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2008), hlm.1155.

⁹Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,2009), hlm. 126.

¹⁰Sardiman, *op.cit.*, hlm.98.

¹¹*Ibid.*, hlm.99.

¹² Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010), hlm. 6.

Jadi “ Peranan Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Anak Usia Dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan” adalah penelitian yang mengkaji mengenai peranan metode karyawisata terhadap keaktifan belajar anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode karyawisata yang ada di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan keaktifan belajar anak di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mengetahui peranan metode karyawisata dalam meningkatkan keaktifan belajar anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca, pada umumnya dalam memahami pelaksanaan metode karyawisata dan keaktifan belajar anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam memahami metode karyawisata dan keaktifan pada anak usia dini.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru maupun wali murid terhadap pentingnya keaktifan belajar yang harus ditanamkan sejak dini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Tinjauan Pustaka

Berdasarkan judul penelitian di atas, ada beberapa referensi yang menjadi teori penyusunannya antara lain:

Menurut Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin dalam bukunya yang berjudul "Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini" menjelaskan bahwa pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Anak usia dini merupakan periode perkembangan yang cepat yang terjadi dalam banyak aspek perkembangan dan memiliki potensi yang masih harus dikembangkan.¹³

Menurut Esti Ismawati dalam bukunya yang berjudul "Perencanaan Pengajaran Bahasa" menjelaskan bahwa metode

¹³ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.7.

karyawisata adalah suatu cara menyajikan bahan ajar dengan membawa peserta didik langsung kepada objek yang akan dipelajari yang terdapat diluar kelas. Pada umumnya metode ini dipakai karena objek yang akan dipelajari hanya ada di tempat dimana objek itu berada.¹⁴

Menurut Mukhtar Latif, et al., dalam bukunya yang berjudul "Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini" menjelaskan bahwa metode karyawisata adalah kunjungan secara langsung ke objek-objek yang sesuai dengan tema yang dibahas. Melalui kunjungan tersebut anak dapat mengamati langsung sekaligus memperoleh kesan dari pengamatannya.¹⁵

Menurut Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman dalam bukunya yang berjudul "Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum" menjelaskan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu proses belajar mengajar yang aktif dan dinamis. Dalam proses ini peserta didik terutama mengalami keterlibatan intelektual- emosional, disamping keterlibatan fisiknya.¹⁶

Menurut Hamzah dan Nurdin Mohamad dalam bukunya yang berjudul "Belajar dengan Pendekatan PAIKEM" menjelaskan bahwa keaktifan belajar adalah pada saat anak-anak aktif, terlibat dan peserta yang peduli dengan pendidikan mereka sendiri. Peserta didik harus

¹⁴Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta:Penerbit Ombak,2012) ,hlm.82.

¹⁵Mukhtar Latif, et al., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.144-145.

¹⁶ Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesioanal dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.117.

didorong untuk berfikir, menganalisa, membentuk opini, praktik dan mengaplikasikan pembelajaran mereka dan bukan hanya sekedar menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan pendidik, tetapi pendidik benar-benar mengarahkan suasana pembelajaran itu agar peserta didik benar benar ikut menikmati suguhan pembelajaran.¹⁷

Selain dari referensi di atas, ada pula beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti, antara lain:

Dalam skripsi karya Hesti Winarsih, yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Metode Karyawisata terhadap Kemandirian Anak di PAUD Tunas Bangsa Desa Ambowetan Kec. Ulujami Kab. Pemalang” menyatakan bahwa penerapan metode karyawisata mempunyai pengaruh yang baik bagi anak anak di PAUD Tunas Bangsa Desa Ambowetan. Melalui metode karyawisata ini anak anak lebih bebas untuk berkreasi dan bereksplorasi, menjadi lebih mandiri, lebih berani mengambil keputusan, dari anak yang cengeng menjadi lebih berani, dan anak lebih bersemangat dalam belajar karena lingkungan belajar yang aman, menarik dan positif bagi anak.¹⁸

Dalam skripsi Mariatul Ulfa, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media LKS terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK 1 Sragi” menyebutkan bahwa penggunaan media LKS menunjukkan kategori baik dengan nilai rata rata 27 yang berada pada

¹⁷ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm.78.

¹⁸ Hesti Winarsih, “Pengaruh Pelaksanaan Metode Karyawisata terhadap Kemandirian Anak di Paud Tunas Bangsa Desa Ambowetan kec.Ulujami kab.Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 70.

interval 26-29, keaktifan belajar PAI siswa kelas X SMK 1 Sragi dalam kategori sedang atau cukup baik dibuktikan dari nilai rata rata yaitu 27 pada interval 27-30, penggunaan media LKS berpengaruh terhadap keaktifan belajar PAI Siswa kelas X SMK 1 Sragi cukup kuat, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,579 dimana $r_0 > r_t$ pada taraf signifikan 5% = 0,344 pada taraf signifikan 1% = 0,442 ini berarti $r_0 > r_t$ akan terbukti bahwa adanya korelasi yang signifikan antara penggunaan media LKS terhadap keaktifan belajar PAI siswa kelas X SMK1 Sragi.¹⁹

Dalam skripsi karya Riswanto, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar SKI melalui Metode *Jigsaw Learning* bagi siswa kelas V MII Gemuh Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang” menyebutkan bahwa keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran SKI tentang fathul mekkah melalui metode *jigsaw learning* bagi siswa kelas V semester II MII Gemuh 2011/2012 memiliki tingkat keaktifan yang sedang hal ini mengindikasikan bahwa perbaikan proses belajar siswa dengan latihan baik secara pasangan maupun kelompok dan variasi pembelajaran telah menjadikan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI, dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa di kelas V MII Gemuh selama proses

¹⁹ Mariatul Ulfa, “Pengaruh Penggunaan Media LKS teradap Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK 1 Sragi”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 58.

pembelajaran dalam pembelajaran SKI akan meningkat dengan menggunakan metode *jigsaw learning* dapat diterima kebenarannya.²⁰

Berdasarkan kajian di atas peneliti ingin menjelaskan bahwa judul penelitian “Peranan Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Anak Usia Dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan” adalah berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini penulis akan lebih fokus pada pelaksanaan metode karyawisata dan keaktifan belajar pada anak usia dini.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teoritis di atas maka dapat dikembangkan kerangka berfikir bahwa pendidik dituntut untuk dapat menyampaikan pelajaran dan dapat dikuasi peserta didik secara tuntas serta dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran agar peserta didik tidak pasif. Sebagai seorang pendidik juga harus mempunyai strategi pembelajaran yang aktif, pendidik dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran serta model pembelajaran yang relevan seperti halnya menggunakan metode karyawisata yang dapat merangsang keaktifan anak, karena tidak dapat dipungkiri bahwa di masa anak usia dini itu akan senang jika diajak berkaryawisata. Metode karyawisata dapat

²⁰ Riswanto, “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar SKI melalui Metode *Jigsaw Learning* bagi Siswa Kelas V MII Gemuh kec. Pecalongan kab Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 61.

dijadikan pilihan ketika anak mengalami kejenuhan belajar dalam ruang kelas terus menerus.

Dengan menggunakan metode karyawisata peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, serta peserta didik dapat berinteraksi dengan objek-objek tersebut, interaksi yang kelihatannya sangat sederhana itu sebenarnya merupakan suatu proses yang cukup kompleks dan ditentukan oleh banyak faktor termasuk manusia lain yang ada disekitarnya dengan perilakunya yang spesifik. Sehingga keaktifan belajar anak akan muncul.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹ Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dicari berupa data langsung yang berbentuk lisan maupun tertulis, sehingga memudahkan untuk pengambilan data tersebut, disamping itu bentuk data yang terjadi dari hasil pengamatan bukan dari suatu proses perhitungan angka-angka.

²¹ Lexy Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-17 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002) , hlm. 3.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang disediakan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²²

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.²³ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Kepala PAUD, Pendidik, dan Wali murid.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian serta data yang mendukung data primer.²⁴ Sumber-sumber sekunder dapat pula berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah buku-buku tentang metode kewirasata, keaktifan belajar, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian

²²Mandalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2003), hlm.28.

²³ Andi Prastowo, *Memahami Metode Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Cet ke-2 (Jogjakarta: Ar Ruzz Media,2001), hlm.31.

²⁴*Ibid.*, hlm. 32.

berbagai kepustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan umum PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan serta melihat secara langsung pelaksanaan metode karyawisata.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan, menggali informasi dari kepala sekolah, pendidik dan orang tua yang berkenaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dan masalah keaktifan belajar di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet Ke-5 (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.145.

²⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lain.²⁷ Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai gambaran umum PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data, dimana data tersebut tidak berupa angka tetapi berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa atau atribut-atribut yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.²⁸

Dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif ini, penulis mengacu pada teori analisis Miles dan Huberman, yang berupa: *reduksi data* (kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok), *display data* (penyajian data dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*) dan *conclusion drawing/vocation* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁹

Dengan teknik analisis data ini, penulis akan mendeskripsikan tentang peranan metode karyawisata dalam meningkatkan keaktifan

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2002), hlm. 236.

²⁸ Lexy Maloeng, *op.cit.*, hlm.103.

²⁹ Sugiono, *op.cit.*, hlm.246.

belajar anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan lain sebagainya tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal berisi: halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bagian Inti terdiri atas lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Metode Karyawisata dan Keaktifan Belajar. Untuk metode karyawisata, meliputi: pengertian metode karyawisata, Tujuan, fungsi, dan manfaat metode karyawisata, kelebihan dan kekurangan metode karyawisata, langkah-langkah pelaksanaan kegiatan karyawisata. Sedangkan untuk keaktifan belajar anak meliputi pengertian keaktifan belajar, jenis-jenis aktifitas dan partisipan, mengaktifkan belajar peserta didik.

Bab III Kegiatan Pembelajaran di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan yang meliputi profil PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan berisi: letak dan sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi tahun pelajaran 2013/2014, keadaan obyektif PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan, pelaksanaan metode karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan, dan keadaan keaktifan belajar peserta didik PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV Peranan Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini yang meliputi: analisis pelaksanaan metode karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan, analisis keaktifan belajar anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan, dan analisis peranan metode karyawisata dalam meningkatkan keaktifan belajar anak usia dini di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir : berisi daftar pustaka, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan pembahasannya dalam bentuk skripsi ini serta melihat hasil yang diperoleh sebagaimana terungkap dalam analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan merupakan perwujudan rancangan karyawisata yang telah disusun oleh pendidik. Sesuai dengan rancangan pelaksanaan karyawisata, pendidik perlu menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai dengan rancangan. Pendidik menentukan tempat rekreasi yang akan dijumpai, pendidik juga perlu menyiapkan kendaraan sebagai sarana transportasi yang menjamin keamanan dan kenyamanan anak-anak, membimbing peserta didik dalam segala hal yang berkaitan dengan obyek karyawisata. Kemudian dalam perjalanan anak-anak diajak bernyanyi dengan lagu-lagu sesuai dengan tema karyawisata. Kegiatan bernyanyi dalam perjalanan dimaksudkan untuk mengaktifkan peserta didik agar tidak jenuh ketika di perjalanan. Dalam perjalanan pendidik menginformasikan lebih lanjut tujuan karyawisata agar anak mengetahui secara tepat apa yang akan diperoleh dalam kegiatan karyawisata ini, Sedangkan untuk tahap

tindak lanjut pendidik memberikan tugas kepada peserta didik dalam bentuk menulis cerita, menggambar dan mewarnai. Metode karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan dilaksanakan ketika terdapat tema-tema pembelajaran di sekitar lingkungan sekolah.

2. Metode karyawisata yang digunakan dalam pembelajaran PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan memberikan perubahan terhadap keaktifan belajar peserta didik hal tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap peserta didik yang selalu kritis terhadap apa yang dilihatnya secara langsung serta lebih komunikatif. Untuk indikator keaktifan peserta didik terhadap karyawisata itu sendiri di antaranya ialah; ketika pelaksanaan metode karyawisata anak aktif bermain dengan lingkungan barunya, dalam perjalanan anak dapat aktif bernyanyi dan bercanda dengan teman-temannya, setelah pelaksanaan metode karyawisata anak menjadi lebih aktif untuk menggambar benda-benda yang dilihatnya serta dapat mewarnai dengan baik, anak lebih aktif bercerita tentang pengalamannya sendiri, dalam proses pembelajaran anak selalu aktif bertanya tentang sesuatu yang belum diketahuinya.
3. Peranan karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan ialah sebagai hiburan ketika anak mengalami kejenuhan belajar dalam ruang kelas terus menerus. Sehingga dengan adanya metode karyawisata ini anak akan lebih banyak beraktifitas dan mempelajari hal-hal yang belum mereka jumpai. Melalui karyawisata anak usia dini mendapat kesempatan untuk

menumbuhkan minat anak kepada sesuatu hal, memperluas perolehan informasi, pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan hidup bermasyarakat, juga memperkaya lingkup program kegiatan belajar PAUD yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas. Dengan metode karyawisata proses pembelajaran lebih *natural* sehingga menjadikan anak bebas mengekspresikan dirinya, tanpa ada tekanan dan ketakutan terhadap sekolah.

B. Saran

Kepada pendidik sebagai pendidik hendaknya menguasai materi yang diajarkannya dan mampu meningkatkan cara pembelajarannya dengan metode yang lebih variasi. Dalam hal ini pendidik diharapkan lebih intensif menggunakan metode karyawisata sebagai salah satu metode pembelajaran. Kemudian metode karya wisata juga hendaknya dimaknai sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini pendidik hendaknya bisa memanfaatkan lingkungan sekolah atau tempat-tempat lain yang representatif sebagai tempat atau sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dinar Pratisti, Wiwien. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.
- Djaramah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaramah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kaerudin, et.al. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jogjakarta: Pilar Media.
- Latif, Mukhtar et.al. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maloeng, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mandalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT Intermasa.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami metode metode penelitian*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kana Kanak*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Riswanto. 2012. "Upaya meningkatkan keaktifan belajar SKI melalui metode Jigsaw Learning bagi Siswa kelas V MI Gemuh kabupaten Batang". Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 cara belajar aktif*. Bandung: Nuansa.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suyadi, dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyitno, Imam. 2011. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung. PT. Refika Aditama.

- Ulfa, Mariatul. 2011. "Pengaruh Penggunaan media LKS terhadap Keaktifan belajar PAI Siswa kelas X di SMK 1 Sragu". Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press.
- Yamin, Martinis dan Bansu I Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GAUNG Persada Press.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winarsih, Hesti. 2011 . " Pengaruh Pelaksanaan Metode Karyawisata terhadap Kemandirian Anak di PAUD Tunas Bangsa Desa Ambowetan Kec. Ulujami Kab. Pemalang". Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

PEDOMAN WAWANCARA .

Wawancara dengan:

Nama/ kode : Inani Risdiani/ KSK (Kepala Sekolah KB)

Nama/ kode : Rizqi Yuliana / KST (Kepala Sekolah TPA)

Nama/ kode : Siti Munawaroh/ PK 1 (Pendidik KB)

Nama/ kode : Nanin Afiyanti/ PK 2(Pendidik KB)

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan.

P : Apa alasan pemilihan penggunaan metode karyawisata di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan?

KSK : Alasan kami menerapkan metode karyawisata di sini adalah untuk membantu anak agar lebih aktif dan mengenal dunia luar sehingga mereka memperoleh pengalaman secara langsung.

KST : Menurut saya, karyawisata itu dapat membangkitkan minat anak kepada sesuatu hal yang akan meningkatkan keaktifan serta kreatifitas mereka sendiri sehingga kami beranggapan bahwa dengan adanya metode karyawisata sangat baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah ini.

P : Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata tersebut?

KSK : Pelaksanaan metode karyawisata dilaksanakan ketika terdapat tema-tema yang bersangkutan dengan pembelajaran saja yang obyek nya berada di sekitar lingkungan sekolah.

KST :Di sekolah ini mempunyai kelebihan tersendiri dalam penggunaan metode karyawisata mba', karena memang kami hamper setiap bulannya melaksanakan metode tersebut dalam pembelajaran kami, berbeda dengan sekolah lainnya yang terkadang hanya tiap akhir semester saja.

P : Apa saja kegiatan di luar kelas yang pernah dilaksanakan?

KSK : Di sini sudah sering melaksanakan metode tersebut untuk pembelajaran seperti berkebun/ bercocok tanam, berkunjung ke POLRES, renang, dan lain-lain yang sekiranya berhubungan dengan pembelajaran.

P : Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran metode karyawisata?

KSK : Sebelumnya sudah saya jelaskan bahwa pelaksanaan metode karyawisata itu mencakup tiga tahapan yang harus diperhatikan oleh pendidik yaitu perencanaan, pelaksanaan serta tindak lanjut.

P : Tahapan-tahapan apa saja yang harus ditempuh dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata?

KSK : Untuk tahap perencanaan itu pendidik harus menentukan tempat obyek yang akan di kunjungi serta mempersiapkan keperluan belajar yang akan dipergunakan di obyek. Kemudian untuk tahap pelaksanaan, pendidik harus memberikan petunjuk dan bimbingan dalam permainan atau pembelajaran mengenai obyek yang di kunjungi, dan untuk tahap tindak lanjut, pendidik memberikan tugas kepada peserta didik berupa menggambar, mewarnai atau bercerita tentang hal yang di temuinya secara langsung.

P : Apakah terdapat kendala-kendala dalam melaksanakan metode karyawisata?

KST : Sudah pasti ada mba'... karena usia mereka yang masih kecil itu terkadang kita selaku pendidik susah untuk memberikan pengarahan kepada mereka dan ketika berada di tempat wisata mereka banyak yang bermain dengan antusias sehingga terkadang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

P : Apa saja manfaat diterapkannya metode karyawisata?

KSK : Manfaat dari metode ini banyak sekali mba' yang terutama adalah dapat membangkitkan minat anak yang nantinya

memberikan pandangan kepada mereka mengenai hal-hal luar yang belum mereka jumpai secara langsung.

PK2 : Saya rasa metode karyawisata itu baik untuk perkembangan anak di masa usia dini, karena di samping untuk hiburan mereka juga dapat belajar sambil bermain yang akan merangsang keaktifan dan kreatifitas mereka sendiri.

P : Bagaimana rancangan biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan metode karyawisata?

KSK : Untuk masalah biaya, kami hanya mengambil dari uang bulanan peserta didik. Dalam kegiatan di luar maupun di dalam kelas kami tidak lagi meminta peserta didik untuk membayar karena semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sudah di rinci dalam uang bulanan (SPP).

2. Tujuan wawancara : untuk mengetahui keaktifan belajar anak usia dini.

P : Bagaimana bentuk keaktifan belajar peserta didik?

PK1 : Bentuk keaktifan anak itu dapat dilihat ketika anak aktif bermain dan belajar, seperti halnya menggambar, mewarnai, bercerita, dan bernyanyi.

P : Faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik?

KSK : Faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik itu di antaranya ialah keterlibatan secara langsung peserta didik dalam pembelajaran

P : Apa saja permasalahan mengenai keaktifan belajar peserta didik?

PK1 : untuk permasalahan mengenai keaktifan belajar anak, menurut saya di sini memang masih terdapat anak-anak yang kurang aktif dalam pembelajarannya, itu dapat di lihat dari beberapa anak yang masih terlihat pendiam dan pasif ketika pelaksanaan pembelajaran.

P : Bagaimana cara untuk dapat mengaktifkan belajar peserta didik?

KSK : yang kami lakukan untuk dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran ialah hanya dengan mengabadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan pembelajaran serta memberikan pengajaran yang jelas dan tepat sehingga anak dapat menangkap apa yang kita ajarkan.

P :Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan metode karyawisata?

KSK : yang terutama berperan penting dalam pelaksanaan metode karyawisata ini adalah para pendidik mba'.. akan tetapi terkadang kami juga menambah tenaga pendidik memang jika di perlukan dan kami juga mengajak peran serta orang tua peserta didik.

P : Apakah dengan metode karyawisata ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?

PK1 : Sudah jelas bahwa metode karyawisata ini dapat meningkatkan keaktifan belajar anak mba'.. seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya bahwa metode ini secara langsung merangsang minat belajar anak sehingga anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabatu No. 9 Tlp. (02985) 412575 Faks (02985) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/519/ 2014
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 14 April 2014

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : BADI'ATUL FITRIYAH
NIM : 2021210171
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERANAN METODE KARYAWISATA (FIELD-TRIP) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD ANNISA PEKAJANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabunga No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/519/2014

Pekalongan, 14 April 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH PAUD ANNISA PEKAJANGAN KEDUNGWUNI

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : BADI'ATUL FITRIYAH

NIM : 2021210171

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :


”PERANAN METODE KARYAWISATA (FIELD-TRIP) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD ANNISA PEKAJANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN“

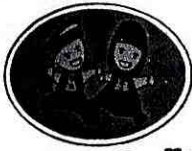
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



YAYASAN ALIIMAA SUJJADA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
ANNISA

1. Kelompok Bermain 2. Taman Kanan Kanak 3. Taman Penitipan Anak

Alamat : Pekajangan Gang 9 Nomor 7-9 Telp. 0285-785166 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 18 / V / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inani Risdiani
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan, bahwa :

Nama : Badi'atul Fitriyah
NIM : 2021210171
Semester : VIII

Telah mengadakan penelitian di PAUD Annisa Pekajangan Kedungwuni Pekalongan dari tanggal, 25 April – 15 Mei dengan judul Skripsi : “ PERANAN METODE KARYAWISATA (*FIELD-TRIP*) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD ANNISA PEKAJANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN.”

Demikian surat keterangan ini, kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Mei 2014



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Badi'atul Fitriyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 12 Mei 1991
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Masin Warungasem Batang

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Hasan Mukmin
Agama : Islam
Alamat : Masin Warungasem Batang
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ibu : Rohimah
Agama : Islam
Alamat : Masin Warungasem Batang
Kewarganegaraan : Indonesia

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. MI Tholabuddin Masin Warungasem Batang, lulus tahun 2001
- b. MTS Tholabuddin Masin Warungasem Batang, lulus tahun 2007
- c. SMA Takhassus Al- Qur'an Kalibeber Wonosobo, lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan , 09 September 2014

Hormat saya,



Badi'atul Fitriyah
2021210171